



KETERBUKAAN INFORMASI

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA ("KBLI") PT DELTA GIRI WACANA TBK ("PERSEROAN") DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK NO.17/2020").



PT DELTA GIRI WACANA TBK ("PERSEROAN")

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia

Kantor:

Gedung DGW Group
Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok
Kota Administrasi Jakarta Utara 14340, Provinsi DKI Jakarta

Telepon: (+62 21) 6520 222

Email: corporate.secretary@dgw.co.id

Situs web: www.dgw.co.id

Apabila terdapat kesulitan dalam memahami isi Keterbukaan Informasi ini atau timbul keraguan dalam menentukan langkah, Anda disarankan untuk terlebih dahulu berkonsultasi dengan pihak yang berwenang seperti perantara penjual efek, pengelola investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau profesional terkait lainnya.

Jakarta, 20 Juni 2025

Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id





DEFINISI

Perseroan	: PT Delta Giri Wacana Tbk.
DGW	: PT Dharma Guna Wibawa
Tanggal Penilaian	: 31 Desember 2024
Ringkasan Laporan Penilai	: Ringkasan Laporan Penilai atas rencana perubahan kegiatan usaha utama oleh Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan laporan No. 00036/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025-SF tanggal 19 Juni 2025
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
Keterbukaan Informasi	: Keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka pemenuhan POJK No. 17/2020 (sebagaimana didefinisikan di bawah).
Penilai	: KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan
POJK 17	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK 35	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020 tertanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
Perubahan Kegiatan Usaha	: Perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 POJK No. 17/2020, yang dalam hal ini Perseroan bermaksud untuk menjalankan kegiatan usaha baru yang telah tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, tetapi belum dijalankan oleh Perseroan, yaitu KBLI 20211 (Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Luar Biasa
FIRR	: Financial Internal Rate of Return (FIRR)
NPVCF (Net Present Value)	: Nilai Kini Arus Kas Bersih

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Perubahan Kegiatan Usaha di mana Perseroan akan menjalankan kegiatan usaha baru yang telah tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, namun belum pernah dijalankan oleh Perseroan, yakni KBLI 20211 (Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) yang sebelumnya telah tertera dalam Akta No. 8, tanggal 02 Oktober 2024.

Berkaitan dengan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pemberantas hama, saat ini kegiatan usaha yang sudah aktif dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha pengolahan atau formulasi bahan aktif menjadi pemberantas hama dengan kode KBLI 20212. Untuk menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan mengimpor sebagian besar bahan bakunya dari Cina.

Namun pada tahun 2023, Kementerian Pertanian Republik Rakyat Cina melarang aktivitas produksi methomyl yang merupakan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam kegiatan pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama. Alasan adanya pelarangan aktivitas produksi methomyl di Cina adalah karena toksisitas yang tinggi. Untuk saat ini, Indonesia belum memiliki peraturan khusus terkait produksi methomyl. Adapun setiap negara memiliki regulasi yang berbeda, sesuai dengan latar belakang dan situasi negara masing-masing yang tidak dapat disama-ratakan.

Perseroan melihat bahwa hal tersebut merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk memproduksi sendiri bahan aktif tersebut, baik untuk bahan baku yang akan mereka gunakan sendiri untuk diolah menjadi pestisida maupun untuk dijual baik secara lokal maupun ekspor. Oleh karena itu Perseroan bermaksud untuk membangun sendiri pabrik yang diperuntukan untuk memproduksi bahan aktif pestisida berupa Methomyl yang selama ini belum pernah dijalankan. Added value Perseroan dalam membangun pabrik adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung ketahanan pangan;
- b. Berkontribusi pada industri pertanian; dan
- c. Kemajuan industri agrokimia dimana Perseroan berperan bukan hanya sebagai formulator tetapi juga sebagai penghasil bahan baku pestisida.

Sejalan dengan telah selesainya proses pembangunan pabrik milik Perseroan tersebut, maka Perseroan telah siap untuk memproduksi bahan aktif pestisida berupa Methomyl, sehingga Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan kegiatan usaha Perseroan dalam arti menjalankan kegiatan usaha utama pada KBLI 20211 (Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) yang sebelumnya telah tertera dalam Akta No. 8, tanggal 02 Oktober 2024.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha, bersama ini kami sampaikan bahwa hingga saat penjelasan ini disampaikan, Perseroan tidak menerima keberatan dari pihak-pihak terkait atas rencana tersebut. Perseroan memastikan bahwa proses penambahan kegiatan usaha ini akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa Perubahan Kegiatan Usaha yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

INFORMASI UMUM PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perseroan", "DGW Group" atau "DGWG") secara legal-formal didirikan pertama kali pada tahun 2011 berdasarkan Akta No. 52, tanggal 29 November 2011. Saat ini, Perseroan bertindak sebagai Perusahaan Induk yang membawahi empat pilar bisnis di industri agro suplai yang terdiri dari pestisida, pupuk, alat pertanian dan distribusi internal.

Perjalanan Perseroan sebagai perusahaan agro suplai nasional diawali pada tahun 2001 melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Dharma Guna Wibawa ("DGW") yang melakukan kegiatan perdagangan produk formulasi dalam partai besar dengan merk Supremo. Sambutan pasar yang baik membawa Perseroan untuk mulai melakukan kegiatan pembotolan produk-produk pestisidanya di tahun 2005, serta menyiapkan fasilitas formulasi dan pembotolan pada tahun 2009 yang terletak di Jababeka III.

Untuk mendukung pendistribusian produk-produk Perseroan secara masif dan eksklusif ke petani-petani di tanah air, Perseroan yang semula menggunakan distributor eksternal mulai mendirikan perusahaan distribusinya sendiri di tahun 2010 didukung dengan pendirian gudang utama yang terletak di Tegal, Jawa Tengah.

Di tahun 2011, Perseroan mulai melengkapi kegiatan bisnisnya di segmen pupuk dengan mendirikan PT Hextar Fertilizer Indonesia (HFI) yang merupakan perusahaan patungan (joint venture) antara Perseroan dengan Hextar Group Malaysia. Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya dengan melakukan perdagangan pupuk premium NPK impor berbasis teknologi compation compound. Selang 7 (tujuh) tahun sejak pendiriannya diikuti prospek pasar pupuk NPK yang baik di dalam negeri, Perseroan mendirikan PT Fertilizer Inti Technology yang menaungi fasilitas produksi pupuk yang terletak di Gresik, Jawa Timur untuk mensuplai pasokan produk pupuk HFI. Di tahun 2022, ditandai dengan kepemilikan penuh saham Perseroan PT Hextar Fertilizer Indonesia kemudian berganti nama menjadi PT DGW Pupuk Indonesia namun untuk kegiatan pemasaran dan manufaktur pupuk premium saat ini berada di bawah PT Fertilizer Inti Technology.

Dalam rangka kembali melengkapi pilar bisnisnya di sektor agro suplai, Di tahun 2019 Perseroan mulai memasuki bisnis alat-alat pertanian dengan menjual sprayer dan plastik mulsa yang saat ini dikelola oleh anak usaha PT Semesta Alam Sejati (SAS). Pada tahun 2020, Perseroan kemudian menyiapkan fasilitas produksi mulsa yang terletak di Cikande, Banten.

Penambahan fasilitas produksi dalam menguatkan rantai pasok Perseroan kembali dilakukan di tahun 2023 melalui pendirian pabrik bahan aktif pestisida (karbamasi) yang

terletak di Cikande, Banten dengan produk-produk turunan seperti Methomyl, Oxamyl, Carbafrun, Carbosulfran, Carbaryl dan BPMC. Kehadiran pabrik karbamasi tersebut nantinya akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan bakunya sendiri sekaligus membuka potensi ekspor produk karbamasi.

2. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 302, tanggal 30 Agustus 2024, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	David Yaory	Direktur Utama
2.	Danny Jo Putra	Direktur
3.	Yody Suganda	Direktur
4.	Arbi Munandar	Direktur
5.	Muk Kuang	Direktur
6.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama
7.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris DGW berdasarkan Akta No. 31, tanggal 15 Desember 2023, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Yody Suganda	Direktur
2.	David Yaory	Komisaris

3. Tabel Struktur Permodalan Perseroan

Struktur Permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 124, tanggal 20 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

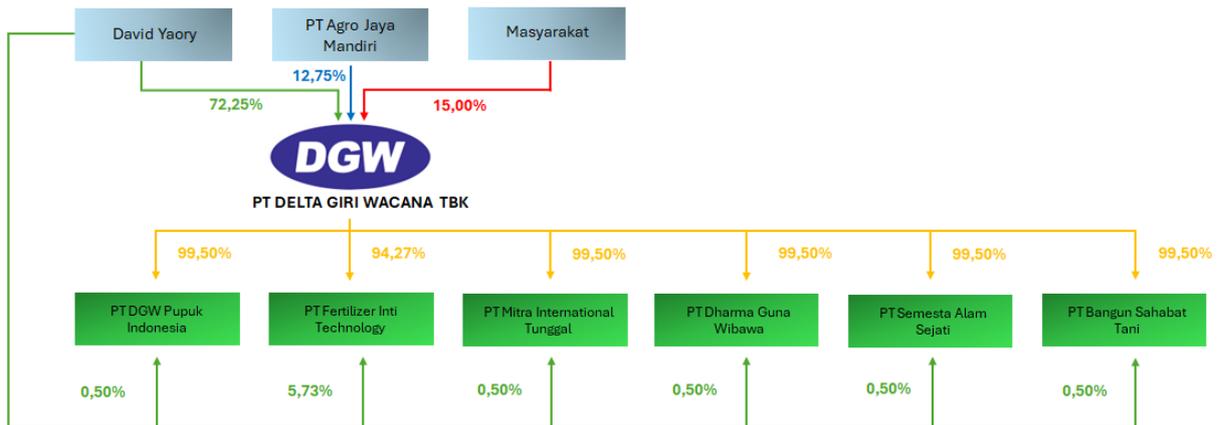
No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1.	David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	72,25	Pengendali
2.	PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	12,75	
3.	Masyarakat	882.353.000	88.235.300.000	15,00	
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		5.882.353.000	588.235.300.000	100,00	

Struktur Permodalan DGW berdasarkan Akta No. 31, tanggal 15 Desember 2023, yaitu sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%
1.	David Yaory	6.000	600.000.000	0,5
2.	PT Delta Giri Wacana Tbk	1.194.000	119.400.000.000	95,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		1.200.000	120.000.000.000	100,0

4. Diagram Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur Pemegang Saham dan Struktur Group PT Delta Giri Wacana Tbk



Pengendali

PT Agro Jaya Mandiri

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1	David Yaory	284,886	28.488.600.000	99,96	Pengendali
2	William	114	11.400.000	0,04	
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		285.000	28.500.000.000	100,00	

PT Delta Giri Wacana Tbk

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1	David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	72,25	Pengendali
2	PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	12,75	
3	Masyarakat	882.353.000	88.235.300.000	15,00	
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		5.882.353.000	588.235.300.000	100,00	

PT Dharma Guna Wibawa

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1.	David Yaory	6.000	600.000.000	0,5	
2	PT Delta Giri Wacana Tbk	1.194.000	119.400.000.000	95,5	Pengendali
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		1.200.000	120.000.000.000	100,0	

PT Fertilizer Inti Technology

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1.	David Yaory	124.320	12.432.000.000	5,73	
2	PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.000.000	94,27	Pengendali
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		2.170.000	217.000.000.000	100	

PT Semesta Alam Sejati

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1.	David Yaory	2.000	200.000.000	0,5	
2	PT Delta Giri Wacana Tbk	398.000	39.800.000.000	99,5	Pengendali
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		400.000	40.000.000.000	100	

PT Bangun Sahabat Tani

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1.	David Yaory	507	50.700.000	0,5	
2	PT Delta Giri Wacana Tbk	100.993	10.099.300.000	99,5	Pengendali
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		101.500	10.150.000.000	100	

PT Mitra International Tunggal

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1.	David Yaory	11.000	1.100.000.000	0,5	
2	PT Delta Giri Wacana Tbk	2.189.000	218.900.000.000	99,05	Pengendali
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		2.200.000	220.000.000.000	100	

PT DGW Pupuk Indonesia

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%	Keterangan
1.	David Yaory	3.060	306.000.000	0,5	
2	PT Delta Giri Wacana Tbk	608.940	60.894.000.000	99,05	Pengendali
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		612.000	61.200.000.000	100	

5. Kegiatan Usaha

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha DGW berdasarkan Akta No. 9, tanggal 2 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida. Termasuk juga pembuatan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212;
- b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian;
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemotong rumput, dengan kode KBLI 46530; dan
- c. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia
Kelompok ini berfokus pada perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia serta kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652.

6. Perizinan

Bahwa dalam rangka perubahan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah memiliki perizinan dengan perincian sebagai berikut:

No.	Perizinan	Nomor
1	Sertifikat Standar	81201039707430000
2	Persetujuan Bangunan Gedung	
	- Cooling Tower	SK-PBG-360415-05102023-014
	- Gardu PGN	SK-PBG-360415-05102023-015
	- Gudang	SK-PBG-360415-05102023-003
	- Formulasi & Packing	SK-PBG-360415-05102023-004
	- Technical Plant 1	SK-PBG-360415-05102023-005
	- Utility Electric Trafo / Genset & Boiler	SK-PBG-360415-05102023-006
	- TPSL B3	SK-PBG-360415-05102023-007
	- Technical Plant 2	SK-PBG-360415-05102023-008
	- Hydrant Reservoir	SK-PBG-360415-05102023-009
	- Mushola & Ruang Loker	SK-PBG-360415-05102023-010
	- Office, Kantin & Klinik	SK-PBG-360415-05102023-011
	- Laboratorium	SK-PBG-360415-05102023-012
	- Pos Security	SK-PBG-360415-05102023-013
3	RKL RPL	Tanggal 12 Juni 2023
4	SLF	
	- SLF Gudang	SK-SLF-360415-28052025-004
	- SLF Mushola & Loker	SK-SLF-360415-28052025-006
	- SLF Office, Kantin, Klinik	SK-SLF-360415-28052025-003
	- Pos Security	SK-SLF-360415-28052025-005
	- Colling Tower	SK-SLF-360415-19052025-010
	- Formulasi & Packing	SK-SLF-360415-19052025-004
	- Hydrant Reservoir	SK-SLF-360415-19052025-005
	- Laboratorium	SK-SLF-360415-16052025-001
	- Technical Plant	SK-SLF-360415-28052025-001
	- TPSL B3	SK-SLF-360415-28052025-002

	- Utility Electric Trafo	SK-SLF-360415-28052025-007
5	-SLO PLN	0767.0.P.3.428.3604.L23
	-Nomor Identitas Tenaga Listrik	I.12.2023.282756

7. Ikhtisar Data Keuangan Penting Serta Rasio Keuangan Perseroan

Laporan Keuangan PT Delta Giri Wacana Tbk untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC Indonesia) dengan Akuntan Publik Ely, CPA dan memperoleh opini wajar tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian | Consolidated Statement of Profit and Loss

Dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Penjualan Revenue	3.373.117	3.039.796	1.687.154
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(2.434.371)	(2.338.009)	(1.305.976)
Laba Bruto Gross Profit	938.746	701.787	381.178
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	212.380	62.241	168.187
Laba tahun berjalan Profit for the year	181.886	19.889	144.237
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income fo the year			
Laba yang diatribusikan kepada Profit attributable to			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent	178.686	15.236	142.301
• Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	3.200	4.653	1.936
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent	182.176	12.658	141.409
• Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	3.287	4.599	1.877
Laba per saham dasar (nilai penuh) Basic earning per share (full amount)	66	9	86

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
ASET			
ASSETS			
Aset lancar Current assets	2.077.520	1.766.263	1.861.065
Aset tidak lancar Non-current assets	832.863	653.894	329.698
Jumlah Aset Total Assets	2.910.383	2.420.157	2.190.763
LIABILITAS			
LIABILITIES			
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.025.947	1.540.428	1.531.002
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	102.839	158.270	122.495
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.128.786	1.698.698	1.653.497
EKUITAS			
EQUITY			
Jumlah Ekuitas Total Equity	781.597	721.459	537.266
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.910.383	2.420.157	2.190.763

Rasio Keuangan | Financial Ratio

Dalam persen | in percent

Uraian	2024	2023	2022
Rasio Usaha (%)			
Operational Ratio			
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Profit (loss) to total assets	27,83	23,09	22,59
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah ekuitas Profit (loss) to equity	5,39	0,65	8,55
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan Profit (loss) to revenue	5,50	0,57	8,47
Rasio Likuiditas (X)			
Liquidity Ratio			
Rasio lancar Current ratio	1,03	1,15	1,22
Rasio kas Cash ratio	0,03	0,03	0,02
Rasio Solvabilitas (X)			
Solvability Ratio			
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio (DER)	2,72	2,35	3,08
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to assets ratio (DAR)	0,73	0,70	0,75
Rasio Profitabilitas (%)			
Profitability Ratio			
Imbal hasil aset Return on Assets (RoA)	6,25	0,82	6,58
Imbal hasil ekuitas Return on Equity (RoE)	23,27	2,76	26,85

RINGKASAN LAPORAN PENILAI**RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA**

Perseroan telah menunjuk KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan ("Penilai") sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No. 2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yang ditugaskan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian rencana penambahan kegiatan usaha utama PT Delta Giri Wacana Tbk. berupa aktivitas produksi pestisida berbahan aktif Methomyl dengan KBLI 20211 yaitu produksi industri bahan baku pemberantas hama berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. STH-082/PR.015/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Berikut adalah ringkasan laporan rencana penambahan kegiatan usaha utama PT Delta Giri Wacana Tbk sebagaimana tertera dalam laporan File No. 00036/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025:

1. Objek Penilaian

Obyek penilaian adalah penambahan usaha baru dengan membangun pabrik karbamat di Cikande, Banten. Pabrik Karbamat Perseroan berada di lokasi Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri XV Blok BC, No. 10, Kelurahan/Desa Babakan (d/h Nambo Udik), Kecamatan Bandung (d/h Cikande), Kabupaten Serang, Provinsi Banten terletak di atas tanah seluas kurang lebih 45.612 M2.

2. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dari studi kelayakan ini adalah untuk memberikan Gambaran yang obyektif tentang tingkat kelayakan rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan ditinjau dari aspek pasar, aspek hukum dan manajemen, aspek teknis, aspek pola bisnis dan aspek keuangan.

Oleh karena aktivitas produksi bahan aktif ini merupakan kegiatan usaha yang belum pernah dijalankan oleh Perseroan meskipun sudah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Transaksi ini merupakan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam POJK 17.

3. Tanggal Penilaian

Penilaian dilakukan per tanggal 31 Desember 2024.

4. Asumsi Dasar dan Kondisi Pembatas

Laporan penilaian rencana penambahan kegiatan usaha utama ini didasarkan pada asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Laporan Studi Kelayakan yang dihasilkan oleh penilai bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya dan bahwa seluruh data dan informasi tersebut adalah benar.
4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (fiduciary duty).
5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai menghasilkan Laporan Studi Kelayakan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan dan Kesimpulan Studi Kelayakan.
8. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.

Penilai berpegang juga kepada surat pernyataan manajemen (management representation letter) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

5. Pendekatan dan metode penilaian

Dalam melakukan evaluasi studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini, Penilai telah melakukan analisis berdasarkan Pendekatan dan Prosedur Studi Kelayakan dengan ditinjau dari beberapa aspek, antara lain:

1. Aspek Pasar;
2. Aspek Hukum dan Manajemen;
3. Aspek Teknis;
4. Aspek Pola Bisnis; dan
5. Aspek Keuangan

Analisis Studi Kelayakan

1. Analisis Pasar

Analisa Pasar dan Persaingan Usaha

Pasar insektisida karbamat di seluruh dunia diperkirakan akan tumbuh dengan moderat antara tahun 2025 dan 2035. Meskipun terdapat tekanan regulasi yang membatasi penggunaannya di beberapa daerah, kecepatan aksi, spektrum aktivitas yang luas, dan harga yang kompetitif memungkinkan insektisida tetap digunakan, baik di pasar yang berkembang maupun yang sudah mapan. Diprediksi, ukuran pasar pada tahun 2025 akan mencapai USD 312,8 juta dan akan naik menjadi USD 499,9 juta pada tahun 2035, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 4,8%.

Insektisida seperti Methomyl dan karbaril, yang berfungsi sebagai penghambat kolinesterase menunjukkan efektivitas tinggi dalam mengendalikan berbagai jenis serangga dan hama. Namun dalam beberapa tahun belakangan ini banyak negara telah melakukan pelarangan dan pembatasan penggunaan insektisida seperti yang dilakukan oleh Tiongkok melalui peraturan Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok No 736 tertanggal 25 Desember 2023 bahwa sejak 1 Juni 2024 pendaftaran berbagai produk yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb ditangguhkan dan produksinya dilarang, serta sejak tanggal 1 Juni 2026 penjualan dan penggunaan produk ini dilarang. Kondisi ini merupakan kesempatan bagi Perseroan untuk merebut pasar yang ditinggalkan oleh Tiongkok akibat pelarangan penjualan dan penggunaan di pertengahan tahun 2026.

Dengan konsumsi pestisida di Indonesia yang mencapai 16,4 triliun rupiah dengan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 10,0% serta diproyeksikan akan mencapai sekitar 25,4 triliun rupiah pada tahun 2028 menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan ekspansi industri ini di Indonesia.

Selain itu pertumbuhan industri pestisida yang didorong oleh dukungan pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang signifikan yang mendorong permintaan produk pertanian, serta peningkatan volume penggunaan pestisida yang disebabkan oleh semakin tingginya resistensi terhadap pestisida dan kebijakan pemerintah mengenai pendaftaran pestisida juga memberikan keuntungan bagi produksi lokal.

Sebagai salah satu market leader di industri pestisida, Perseroan juga memberikan harga yang kompetitif serta kualitas yang tetap terjaga sehingga dapat mempertahankan pangsa pasarnya di industry ini. Dengan beroperasinya pabrik ini maka Perseroan memiliki rantai produksi in-house dari hulu ke hilir, yang memberikan keunggulan berupa kestabilan pasokan bahan baku dan efisiensi biaya produksi.

Selain itu guna menjaga kesinambungan usahanya pada lini industri ini maka Perseroan melakukan beberapa upaya yaitu:

- a. Melakukan ekspansi secara bertahap.
- b. Mesin yang diinstalasi di pabrik Cikande dapat direkonfigurasi untuk produk bahan aktif lainnya selain methomyl sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas Perusahaan.

Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produknya Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran baik di bidang promosi maupun di system distribusi yang kesemuanya mendukung kelancaran Perseroan untuk dapat memberikan service terbaik pada para pelanggannya.

2. Analisis Aspek Hukum

Berdasarkan tujuan dan kegiatan usahanya penambahan lini bisnis yang akan dijalankan oleh Perseroan bersama dengan entitas anaknya yaitu DGW ini sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan maupun DGW karena berdasarkan anggaran dasar Perseroan pasal 3 maksud dan tujuan Perseroan di di bidang Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif), Industri Pemberantas Hama (Formulasi), Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia, Pergudangan dan Penyimpanan, dan Aktivitas Perusahaan Holding. Sedangkan untuk DGW maksud dan tujuan perusahaannya adalah bergerak di bidang Industri Pemberantas Hama (Formulasi), Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian, Perdagangan Besar Pupuk, dan Produk Agrokimia.

Analisis Kelayakan Model Manajemen

Tenaga kerja

Dalam menjalankan usaha industry tentunya tidak terlepas pada kebutuhan tenaga kerja. Diperkirakan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menunjang operasional lini bisnis ini mencapai lebih dari 100 orang dan akan mengalami peningkatan secara bertahap dengan beberapa tunjangan yang akan diterima seperti tunjangan hari raya, dan Asuransi BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan bisnis ini tentunya Perseroan juga menghadapi beberapa risiko seperti risiko perizinan, risiko tenaga kerja, dan risiko dampak lingkungan. Dan untuk mengatasi risiko tersebut Perseroan telah menyiapkan Langkah-langkah untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut seperti melakukan pelatihan berkala guna menghadapi risiko tenaga kerja serta penanganan masalah dampak lingkungan dengan membangun IPAL dan meggunakan pihak ke 3 untuk mengelola limbah B3.

3. Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan membuat Pabrik Karbamat yang berada di lokasi Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri XV Blok BC, No 10, Kelurahan/Desa Babakan (d/h Nambo Udik), Kecamatan Bandung (d/h Cikande), Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan kapasitas produksi sekitar 2.000 metrik ton per tahun untuk Produk Methomyl 98% Technical. Adapun mesin-mesin yang digunakan oleh pabrik ini akan dilengkapi dengan teknologi dan mesin yang cukup baik dengan peralatan untuk proses Karbamat berasal dari Agja Engineering Co, Ltd, Taiwan, dan mesin utilitas penunjang produksi.

Proses produksi pabrik karbamat (Flow Chart) yang akan dijalankan oleh Perseroan dari proses bahan baku mentah sampai dengan produk akhir, yaitu proses MIC, proses

karbamasi, proses kristalisasi, proses pemisahan/penyaringan, proses pengeringan, proses formulasi dan pencampuran, dan proses pengemasan.

Kegiatan proses produksi pabrik karbamat ini menimbulkan adanya limbah, Perseroan akan melakukan pengelolaan untuk menanggulangi dampak lingkungan yang dihasilkan serta berperan aktif dalam proses pengolahan limbah produksi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Bahan baku pabrik karbamat terdiri dari bahan baku mentah antara lain Ortho Dichloro Benzene (ODCB), Dimethyl Sulfate (DMS), Methyl Hydroxytio Acetamidate (M-1), Triethylamin (TEA), Sodium Cyanate (NaOCN), Potassium Carbonate (K₂CO₃) dan bahan penolong terdiri dari Air dan Natrium Carbonate (Na₂CO₃). Perseroan akan membeli bahan baku dari pemasok yang ada di dalam dan luar negeri.

Pabrik Karbamat membutuhkan tenaga kerja, dimana pemilihan dan perekrutan sumber daya manusia dengan kualitas yang cukup baik harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni dalam rangka mendukung operasional Perseroan, tenaga kerja tersebut akan disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun.

4. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Keunggulan kompetitif

Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan mempunyai keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya sehingga hal ini mendorong Perseroan agar selalu dapat menjadi pilihan utama bagi para pelanggannya. Keunggulan kompetitif tersebut meliputi usaha Perseroan untuk menjadi Solusi yang Lengkap Untuk Kebutuhan Petani yang didukung dengan Jaringan Distribusi yang Luas, Tenaga Kerja yang Terampil dan Terlatih di Bidang Agronomi, Proses Digitalisasi Untuk Memastikan Kontrol yang Efisien dan Efektif dan Teknologi produksi yang lebih muktahir.

Selain itu Potensi pasar ekspor sejak diterapkannya peraturan dari Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok atas pelarangan pendaftaran, dan produksi bahan- bahan yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb pada 1 Juni 2024 dan pelarangan penjualan serta penggunaannya pada 1 Juni 2026 membuat peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar ekspor terutama dari para pelanggan luar negeri China yang membutuhkan Methomyl dalam kegiatan usahanya.

Kemampuan pesaing meniru produk

Dengan banyaknya pesaing dalam industry pestisida maka tidak tertutup kemungkinan akan adanya usaha untuk berusaha meniru hal serupa yang dilakukan Perseroan. Namun Industri formulasi pestisida ini membutuhkan investasi awal yang besar untuk pembangunan fasilitas produksi (Capital Expenditure/CapEx) serta kebutuhan akan keahlian teknis khusus dalam formulasi dan pengendalian mutu produk. Sehingga hal ini

menjadi hambatan para pesaing untuk dapat melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh Perseroan.

Saat ini di Indonesia, hanya ada satu pesaing yang memiliki pabrik karbamasi sejenis, yaitu PT Inti Everspring. Dari sisi teknologi dan kapasitas produksi, Perseroan lebih unggul daripada PT Inti Everspring.

Kompetitor yang menjalankan kegiatan usaha serupa memiliki keterbatasan kapasitas produksi dan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan dari pasar lokal, sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan posisi sebagai market leader dengan kapasitas produksinya yang lebih besar.

Kapasitas produksi pabrik Karbamasi disesuaikan dengan kebutuhan internal Perseroan, sehingga pabrik dapat berjalan dengan utilisasi yang tinggi dan Perseroan yakin bahwa hasil produksi akan memiliki harga yang bersaing.

5. Analisis Kelayakan Keuangan

Nilai Investasi Proyek (Project Cost)

Investasi Tahap I (Line-1) yang dilakukan Perseroan berjumlah Rp. 254.278.628.695,- Dimana direncanakan pabrik sudah akan mulai berproduksi pada awal Triwulan ke-3 tahun 2025. Secara lebih rinci nilai investasi barang modal dapat dilihat pada table berikut ini.

Nilai Investasi Barang modal (Project Cost) Tahap I (2025)

URAIAN	IDR
1.Tanah	61.576.200.000
2.Bangunan dan Sarana Pelengkap	88.887.336.411
3.Mesin dan Peralatan Produksi	81.345.572.140
4.Mesin dan Peralatan Utilitas Penunjang Produksi	22.059.520.144
5. Perijinan	410.000.000
T O T A L	254.278.628.695

Investasi Tahap ke-2 (Line-2) dengan kapasitas produksi yang sama dengan pabrik Line -1 direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2028 dengan perkiraan nilai investasinya Rp. 87.331.646.960.- terdiri dari :

Nilai Investasi Barang modal
(Project Cost) Tahap II (2028)

URAIAN	Rupiah
1.Bangunan dan Sarana Pelengkap	15.000.000.000
2.Mesin dan Peralatan Produksi	72.331.646.960
T O T A L	87.331.646.960

Proyeksi Laba-Rugi 87.331.646.960 Hasil proyeksi perhitungan laba-rugi, menunjukkan perolehan laba bersih yang positif dan meningkat setiap tahun selama lima tahun proyeksi operasional, terkecuali pada tahun proyeksi pertama (2025) proyek menderita rugi karena pada tahun tersebut produksi komersial baru berjalan dua triwulan terakhir tahun 2025.

Profitabilitas dari tahun meningkat dari 3% tahun 2026 menjadi 10,6% tahun 2030. Secara ringkas proyeksi laba-rugi di sajikan pada tabel di bawah ini.

Proyeksi Laba (Rugi) Tahun 2025-2030

TAHUN PROYEKSI	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Penerimaan penjualan	65.084.250	196.731.938	321.066.522	478.347.717	575.687.449	702.283.307
Harga Pokok Penjualan	54.165.204	160.978.565	253.773.274	381.313.847	464.172.557	571.485.452
Laba (Rugi) Bruto	10.919.046	35.753.372	67.293.248	97.033.870	111.514.891	130.797.855
Biaya Operasional	2.198.879	6.563.706	9.182.397	12.794.120	14.900.635	17.608.244
Laba(Rugi) Usaha	8.720.167	29.189.666	58.110.850	84.239.750	96.614.256	113.189.611
Penyusutan dan Biaya Amortisasi	5.356.721	11.053.331	11.053.331	16.324.059	16.324.059	16.283.059
Laba(Rugi) Sebelum Bunga	3.363.447	18.136.335	47.057.519	67.915.691	80.290.197	96.906.552
Bunga Kredit Bank	12.181.500	12.181.500	12.181.500	9.976.500	5.319.000	1.433.250
Laba(Rugi) Sebelum Pajak	(8.818.053)	5.954.835	34.876.019	57.939.191	74.971.197	95.473.302
Pajak Perseroan	0	0	7.042.816	12.746.622	16.493.663	21.004.126
Laba(Rugi) Bersih	(8.818.053)	5.954.835	27.833.203	45.192.569	58.477.534	74.469.176
Profitabilitas (Net profit to Sales)	-13,5%	3,0%	8,7%	9,4%	10,2%	10,6%

Financial Internal Rate of Return dan Net Present Value (NPV)

Perhitungan Financial Internal Rate of Return (FIRR) proyek, memberikan hasil 15,14%. Bunga rata-rata tertimbang (WACC) dihitung dengan Cutt off date per 31 Desember 2024 untuk jenis Industri Kimia Karbamat (Chemical Specialty) dengan Debt Equity Ratio 53:47 menghasilkan angka 11,61% pertahun menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial (FIRR>WACC) Net Present Value (NPV), dihitung pada tingkat diskon 11,61% (WACC Rate) per tahun, menghasilkan angka positif sebesar Rp. 42.731.965.781,- menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial. Proyeksi Benefit/Cost Ratio (B /C Ratio) sebesar 1,12 (positive) juga menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial. Pay Back Period (Pay Out Time) dari proyek ini adalah 9,2 tahun.

FIRR, NPV dan B/C Ratio

	Discount rate (WACC)	RESULT
FIRR (Project)		15,14%
NPV	11,61%	42.731.965.781
B/C RATIO		1,12
PAYOUT TIME / POT (YEARS)		9,2

Metode Yang Digunakan

Analisis untuk menentukan penilaian rencana penambahan kegiatan usaha ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan atas nilai kini arus kas bersih (NPVCF), analisa break even, dan analisa atas Internal Rate of Return (IRR).

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap Aspek Pasar, Aspek Hukum dan Manajemen, Aspek Teknis, Aspek Pola Bisnis dan Aspek Keuangan dari rencana transaksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha utama yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak untuk dilaksanakan.

Proyeksi keuangan yang dilakukan menunjukkan hasil yang prospektif secara finansial, yang ditandai dengan profitabilitas cukup dan likuiditas yang aman.

Net Present Value dari penambahan kegiatan usaha utama ini menghasilkan angka positif sebesar Rp.42.731.965.781. Financial Internal Rate of Return (FIRR) yang dihitung memberikan hasil 15,14% dengan Weighted Average Cost of Capital (WACC) yang diperhitungkan dalam penilaian ini sebesar 11,61%, maka angka NPV dan FIRR menunjukkan bahwa rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama PT Delta Giri Wacana Tbk adalah layak (feasible).

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI

Perseroan selalu memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki memiliki keterampilan yang mumpuni dalam rangka mendukung operasional Perseroan yang bergerak di bidang produk-produk pertanian.

Tenaga kerja yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan setiap divisi yang ada pada Perseroan, kompeten dan profesional serta merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misi perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan memberikan motivasi agar tenaga kerja dapat berperan aktif disertai dengan kesempatan untuk mengembangkan kualitasnya agar memiliki etos kerja yang unggul, berkompentensi tinggi, dan berkualitas dan dikembangkan secara berkesinambungan.

Peningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada melalui fasilitas pelatihan yang sudah disediakan Perseroan, program pelatihan dan pengembangan kompetensi termasuk sertifikasi yang sesuai bagi masing-masing unit kerja maupun bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan setiap tenaga kerja akan mengikuti pelatihan awal sebelum Pabrik Karbamat mulai beroperasi, antara lain Standard Operating Procedure (SOP) produksi dan keselamatan kerja, Pelatihan teknis mesin dan peralatan, Pengelolaan limbah dan kepatuhan lingkungan serta Sistem mutu dan kontrol kualitas dan pelatihan lainnya.

Untuk menjalankan kegiatan usaha ini Perseroan memiliki tenaga kerja yang berpengalaman dalam bidang ini.

Perseroan akan membentuk tim lintas departemen dengan struktur yang terorganisir dengan jumlah perkerja yang diperkirakan lebih dari 100 orang. Setiap departemen memiliki peran krusial dalam mendukung kelancaran proses produksi, pengendalian mutu, perawatan fasilitas, serta distribusi produk. Struktur tenaga kerja yang direncanakan meliputi:

Proyeksi jumlah tenaga kerja per unit kerja

Posisi Tenaga Kerja	2025	2026	2027	2028	2029	2030
General Manager	1	1	1	1	1	1
Production Manager	1	1	1	1	1	1
HSE Manager	1	1	1	1	1	1
Laboratorium Manager	1	1	1	1	1	1
QC Manager	1	1	1	1	1	1
Warehouse Manager	1	1	1	1	1	1
PPIC Manager	1	1	1	1	1	1
Utility & Maintenance Manager	1	1	1	1	1	1
HR & GA Manager	1	1	1	1	1	1
Supervisor	8	8	9	10	10	11
Staff	13	13	15	17	21	23
Team Leader	7	11	12	18	19	20
Operator	57	89	96	144	153	160
Security	14	20	25	30	30	35
TOTAL	108	150	166	228	242	258
Total Outsourcing	78	120	133	192	202	215

Berikut rencana waktu operasional tenaga kerja :

- Hari : Senin – Sabtu
(Senin – Jumat 7 jam, Sabtu 5 jam, Minggu Libur)
- Dalam satu minggu : 40 jam

Shift kerja yang diterapkan oleh PT Delta Giri Wacana Tbk seperti berikut ini :

- Jam kerja 3 shift, jam kerja efektif :
 Shift I : 07.00 s/d 15.00 WIB
 Shift II : 15.00 s/d 23.00 WIB
 Shift III: 23.00 s/d 07.00 WIB

- Jam kerja shift (Satuan Keamanan) :
 Shift I : 07.00 s/d 15.00 WIB
 Shift II : 15.00 s/d 23.00 WIB
 Shift III: 23.00 s/d 07.00 WIB

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Karyawan Perusahaan menyediakan berbagai tunjangan, fasilitas, dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas serta program kesejahteraan ini ditujukan untuk karyawan dengan kualifikasi tertentu. Berikut adalah beberapa fasilitas dan program yang tersedia:

- Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Transportasi.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perubahan Kegiatan Usaha ini berkaitan dengan strategi ekspansi bisnis, di mana sebelumnya Perseroan hanya melakukan pemasaran produk, dan sekarang akan melakukan kegiatan produksi.

PENJELASAN TENTANG TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Analisis Dampak Penambahan Kegiatan Usaha Terhadap Pos-Pos Laporan Keuangan

Setelah penambahan kegiatan usaha (dalam jutaan rupiah)					
	2025	2026	2027	2028	2029
Penjualan bersih	4,122,724	4,718,368	5,281,563	5,973,770	6,678,755
Beban pokok penjualan	(2,828,615)	(3,210,839)	(3,595,457)	(4,085,898)	(4,578,492)
Beban usaha	(972,723)	(1,030,588)	(1,100,404)	(1,165,657)	(1,250,805)
Laba Tahun berjalan	187,640	327,907	432,048	560,404	660,239

Setelah penambahan kegiatan usaha (dalam jutaan rupiah)					
	2025	2026	2027	2028	2029
Penjualan bersih	4,122,724	4,718,368	5,281,563	5,973,770	6,678,755
Beban pokok penjualan	(2,828,615)	(3,210,839)	(3,595,457)	(4,085,898)	(4,578,492)
Beban usaha	(972,723)	(1,030,588)	(1,100,404)	(1,165,657)	(1,250,805)
Laba Tahun berjalan	187,640	327,907	432,048	560,404	660,239

Penambahan kegiatan usaha produksi bahan aktif berdampak pada penambahan pendapatan Perseroan sebesar Rp. 65.084 juta, Rp. 196.732 juta, Rp. 321.067juta, Rp. 478.348 juta, dan Rp. 575.687 juta di setiap tahunnya. Beban pokok penjualan dan beban usaha seperti beban depresiasi dan amortisasi, biaya gaji, biaya pemeliharaan Perseroan juga akan bertambah sejalan dengan kenaikan pendapatan. Laba tahun berjalan pada awal operasi belum mencerminkan keuntungan operasional, namun di tahun 2026 laba Perseroan akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.955 juta, Rp. 27.833 juta, Rp. 45.193 juta, dan Rp. 58.478 juta sampai dengan tahun 2029.

Proforma Neraca (dalam jutaan rupiah)			
	2024	Penyesuaian	Proforma
ASET			
Aset tetap - neto	577,441	8,887	586,328
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	864,746	28,591	893,337

Di sisi neraca, pos aset tetap akan bertambah sebesar Rp. 8.887 juta dan pinjaman bank akan bertambah sebesar Rp. 28.591 juta seperti yang tersaji pada proforma Neraca 2024 di atas.

Analisis Dampak Penambahan Kegiatan Usaha Ini Pada Rasio Keuangan Perseroan

Rasio keuangan sebelum penambahan kegiatan usaha					
	2025	2026	2027	2028	2029
Gross Profit to sales	31.6%	32.5%	32.6%	32.6%	32.6%
Profit Margin to sales	6.2%	9.1%	10.4%	12.0%	12.6%
Operating Ratio	-91.9%	-89.6%	-88.9%	-87.9%	-87.3%
Operating Profit to Sales	8.1%	10.4%	11.1%	12.1%	12.7%
Net Profit to sales	4.84%	7.12%	8.15%	9.38%	9.86%
EBIT to sales	8.14%	10.42%	11.10%	12.09%	12.69%
EBITDA to sales	9.31%	11.43%	11.94%	12.51%	13.08%

Rasio keuangan setelah penambahan kegiatan usaha					
	2025	2026	2027	2028	2029
Gross Profit to sales	31.4%	32.0%	31.9%	31.6%	31.4%
Profit Margin to sales	5.9%	8.9%	10.5%	12.0%	12.7%
Operating Ratio	-92.2%	-89.9%	-88.9%	-87.9%	-87.3%
Operating Profit to Sales	7.8%	10.1%	11.1%	12.1%	12.7%
Net Profit to sales	4.55%	6.95%	8.18%	9.38%	9.89%
EBIT to sales	8.09%	10.70%	11.40%	12.09%	12.69%
EBITDA to sales	9.38%	11.88%	12.45%	12.51%	13.08%

Penambahan kegiatan usaha produksi bahan aktif berdampak pada kenaikan rasio EBITDA *to sales* pada tahun 2025 sampai 2027. Dan meskipun EBITDA *to sales* ratio tidak mengalami kenaikan di tahun 2028 sampai 2029, terjadi peningkatan pada rasio *profit margin* dan *net profit margin* mulai tahun 2028 setelah kegiatan usaha baru mencapai kapasitas produksi maksimum.

INFORMASI PELAKSANAAN RUPSLB

Untuk memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan mata acara sebagai berikut:

1. Mata acara ke-1 merupakan mata acara sehubungan dengan telah selesainya proses pembangunan pabrik di Cikande dan akan dijalankannya kegiatan usaha Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) dengan kode KBLI 20211 yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Mata acara ke-2 merupakan mata acara sehubungan dengan akan dijalankannya kegiatan usaha, yaitu Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) dengan kode KBLI 20211 oleh DGW (entitas anak Perseroan) pada pabrik di Cikande sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Perseroan akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yaitu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Pukul : 10:30 WIB - Selesai
Tempat : Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 58, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025.

RUPSLB Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPS untuk mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

- a. RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga perlima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah

sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan

- c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dimana kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan.

Adapun perubahan kegiatan usaha Perseroan ini tidak berkaitan dengan rencana penambahan modal pada entitas anak Perseroan, yaitu PT Fertilizer Inti Technology.



Bagi para Pemegang Saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hal di atas sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi:



Kantor:

Gedung DGW Group
Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok
Kota Administrasi Jakarta Utara 14340, Provinsi DKI Jakarta

Up. Corporate Secretary
Telepon: (+62 21) 6520 222
Email: corporate.secretary@dgw.co.id
Situs web: www.dgw.co.id

Direktur Perseroan



Muk Kuang

